

# KAJIAN URBAN SPRAWL DI KOTA PEKANBARU (STUDI KASUS : KECAMATAN TAMPAN)

Oleh:

ANISSA RAMADHANI

NPM : 133410606

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota  
Fakultas Teknik Universitas Islam Riau

## ABSTRAK

Pertumbuhan penduduk yang terus meningkat setiap tahun di Kota Pekanbaru akan berpengaruh kepada kebutuhan lahan. Keterbatasan lahan dipusat kota membuat terjadinya perkembangan perkotaan ke daerah luar pusat kota atau daerah pinggiran. Perkembangan ini berdampak semakin meluasnya perembetan kearah luar pusat Kota Pekanbaru seperti di Kecamatan Tampan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kondisi *urban sprawl* yang terjadi di Kecamatan Tampan guna mengetahui perkembangan kondisi fisik wilayah dengan 3 sasaran yakni (1) mengidentifikasi karakteristik *urban sprawl* yang terjadi di Kecamatan Tampan, (2) mengidentifikasi tipe *urban sprawl* yang terjadi di Kecamatan Tampan, (3) Menganalisis tingkat *urban sprawl* yang terjadi Kecamatan Tampan.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik dan tipe *urban sprawl* yang dibantu dengan metode analisis spasial. Sedangkan deskriptif kuantitatif dilakukan untuk mengetahui tingkat *urban sprawl* di Kecamatan Tampan dengan metode *scoring*.

Hasil yang diperoleh yakni (1) Kecamatan Tampan memenuhi karakteristik *urban sprawl* melalui penggunaan lahan terpisah seperti Mall SKA yang terletak jauh dari pusat-pusat permukiman di Kecamatan Tampan. Kepadatan penduduk tergolong rendah yakni berada pada urutan ketujuh dari 12 kecamatan yang ada di Kota Pekanbaru dengan 4.499 jiwa/km<sup>2</sup>. Penggunaan mobil cukup tinggi dengan 5.945 unit dalam sehari (waktu sibuk). (2) Tipe *urban sprawl* adalah perembetan memanjang dan perembetan meloncat. Perembetan memanjang ditemukan pada jalan arteri maupun kolektor yang ada seperti Jl. HR. Soebrantas, Jl. Soekarno-Hatta, dan sebagainya sedangkan perembetan meloncat dapat dilihat pada beberapa bagian pada masing-masing kelurahan. Perembetan memanjang menjadi perembetan yang dominan di Kecamatan Tampan. (3) Tipologi 1 dengan tingkat *urban sprawl* rendah yakni Kelurahan Delima dan Kelurahan Tuah Karya, tipologi 2 dengan tingkat *urban sprawl* sedang yakni Kelurahan Sidomulyo Barat dan tipologi 3 dengan tingkat *urban sprawl* tinggi yakni Kelurahan Simpang Baru.

**Kata Kunci :** karakteristik, tipologi, *urban sprawl*

**A STUDY OF URBAN SPRAWLIN PEKANBARU CITY  
(CASE STUDY : TAMPAN DISTRICT)**

**By:**

**ANISSA RAMADHANI**

**NPM : 133410606**

***Undergraduate of Urban And Regional Planning  
Engineering Faculty - Islamic University of Riau***

**ABSTRACT**

*Population growth which continues to increase every year in the city of Pekanbaru will affect land needs. Land limitations in the center of city make urban developments to outside areas of the city center or suburbs. This development has resulted in a wider spread of attacks towards the center of Pekanbaru City, such as in the Tampan District. This research purpose to examine the condition of urban sprawl that occurred in Tampan District to determine the development of the region physical condition with 3 objectives, (1) identify the characteristics of urban sprawl in the Tampan District, (2) identify the type of urban sprawl in the Tampan District, (3) Analyzing the level of urban sprawl in the Tampan District.*

*The analytical method in this research used qualitative and quantitative descriptive. Qualitative descriptive analysis was used to describe the characteristics and type of urban sprawl in Tampan District which was also assisted by spatial analysis methods. While quantitative descriptive used to determine the level of urban sprawl in the Tampan District with scoring methods.*

*The results obtained are (1) Tampan District fulfills the characteristics of urban sprawl through separate land uses such as SKA Mall located far from residential centers in the Tampan District. Population density is low, which is in the seventh rank from 12 districts in Pekanbaru City with 4,499 people/km<sup>2</sup>. Cars used is quite high with 5,945 units in a day (busy time). (2) The type of urban sprawl is a Ribbon Development and Leap Frog Development. Ribbon development are found on arterial and collector roads such as HR. Soebrantas street, Soekarno-Hatta street, and leap frog development can be seen in several parts of each subdistricts. The ribbon development being dominant in Tampan District. (3) Typology 1 with a low level of urban sprawl is Delima Subdistricts and Tuah Karya Subdistricts, typology 2 with a middle level of urban sprawl is Sidomulyo Barat Subdistricts and typology 3 with a high level of urban sprawl is Simpang Baru Subdistricts.*

***Keywords : characteristic, tipology, urban sprawl***